BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi. Penelitian kualitatif dapat menunjukan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan (Ghony & Almanshur, 2012, h. 25).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Melalui penelitian kualitatif peneliti dapat mengenali subjek, merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian ini peneliti terlibat dalam situasi dan setting fenomena yang diteliti.

Seorang peneliti yang melakukan penelitian kualitatif harus fokus pada suatu permasalahan yang dihadapi di tempat penelitian, keaslian data dan sumber data harus terpercaya menjadi suatu tantangan bagi seorang peneliti sehingga peneliti harus mampu menganalisis data yang diperoleh di tempat penelitian dengan menggunakan metode yang di tetapkan atau yang dipilih peneliti.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di TK Mutmainnah di Desa Batu Sempe Indah Kecamatan Mataoleo Kabupaten Bombana. Penelitian berlangsung selama kurang lebih 6 bulan dimulai dari bulan Februari sampai dengan bulan Agustus 2021.

3.3 Jenis Dan Sumber Data

Menurut Moleong (2007, h. 157) Data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data penelitian yaitu sumber subjek dari tempat mana data bisa didapatkan. Jika penelitian memakai observasi atau wawancara didalam pengumpulan datanya, maka sumber data itu dari responden, yakni orang yang menjawab pertanyaan peneliti baik secara tertulis ataupun lisan. Sumber data berbentus responden ini digunakan di dalam penelitian.

Menurut Arikunto (2013:172), sumber data adalah subjek dari mana suatu data dapat diperoleh.

1. Sumber data primer

   Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan. Adapun data primer dalam penelitian ini yaitu guru, kepala sekolah dan anak kelompok B

2. Data sekunder

   Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil pendokumentasian (telah diolah). Adapun data sekunder dalam penelitian ini yaitu peneliti menggunakan data dari internet, dokumentasi, dan lain sebagainya yang dilakukan dengan cara membaca dan menulis serta mengkaji data yang dibutuhkan berkaitan dengan judul penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun tehnik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3.4.1 Teknik observasi

Observasi adalah suatu metode yang digunakan peneliti untuk pengumpulan data melalui pengamatan dan pecatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak terhadap suatu masalah yang terjadi, untuk pengumpulan data dilakukan terjun dan melihat langsung kelapangan terhadap objek yang diteliti yaitu Peran Guru Dalam Menstimulasi Kemampuan Kognitif Anak Di TK Mutmainnah Desa Batu Sempe Indah Kabupaten Bombana.

3.4.2 Teknik wawancara

Dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan wawancara bebas dan terpimpin, artinya dalam melaksanakan wawancara, peneliti telah menyiapkan pertanyaan yang akan diajukan membawa pedoman wawancara yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Adapun yang akan menjadi informan dalam wawancara ini adalah Guru dan Kepala Sekolah di TK Mutmainnah Desa Batu Sempe Indah Kabupaten Bombana.

3.4.3 Teknik Dokumentasi

yaitu cara mengumpulkan data melalui pengamatan, metode dokumentasi berarti mencari hal-hal atau variabel berupa catatan, profil desa, kegiatan guru tentang bagaimana peran guru dalam menstimulasi kemampuan kognitif anak.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (1986) menyatakan bahwa analisis data kualitatif menggunakan data yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau yang dideksripsikan. Pada saat memberikan makna pada data yang dikumpulkan, data tersebut dianalisis dan diinterpretasikan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian

kualitatif adalah analisis deskriptif kualitatif dimana data dan informan yang diperoleh dari lapangan dideskripsikan secara kualitatif.

Adapun langkah-langkah dalam analisis data yang meliputi:

3.5.1 Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian, pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data "kasar" yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lokasi penelitian. Reduksi data ini berlangsung secara terus-menerus selama kegiatan penelitian yang berorientasi kualitatif berlangsung. Selama pengumpulan data berjalan, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, dan menulis memo).

3.5.2 Display data

Setelah data direduksi maka langka selanjutnya adalah mendisplay atau menyajikan data. Penyajian data disini merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian data, peneliti akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang didapat peneliti dari penyajian tersebut.

3.5.3 Conclusion drawing/ verification

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Penulis dalam menarik atau mengambil kesimpulan dengan mencermati dan menggunakan pola pikir yang

dikembangkan. Penarikan kesimpulan dari hasil penelitian ini menjawab semua rumusan masalah yang ditetapkan oleh peneliti.

3.6 Pengecekan Keabsahan Data

Triangulasi dalam pegujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono, 2014, h. 372)

Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga macam triangulasi menurut Sugiyono (2014) :

1) Triangulasi sumber

   Triangulasi sumber untuk menguji krediblitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2) Triangulasi teknik

   Triangulasi tehnik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam triangulasi teknik peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi, yang menjadi sasaran dari tiga teknik tersebut adalah kepala sekolah, guru dan anak.

3) Triangulasi waktu

   Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan tehnik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel